

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Televisi adalah media audio visual media yang selain dapat didengar tetapi juga dinikmati oleh mata dan telinga, apa yang ditayangkan semua terlihat seolah-olah realitas yang sebenarnya (Hartiningsih, 2014: 31).

Saat ini di Indonesia dunia ptelevisian berkembang sangat pesat terbukti dengan munculnya TVRI sebagai stasiun TV pemerintah pada tahun 1962 lalu diikuti dengan munculnya stasiun-stasiun TV swasta nasional dan lokal seperti INDOSIAR, SCTV, RCTI, MNC TV, TRANSTV, TRANS 7, NET TV dan lain-lain. Setiap stasiun TV memposisikan diri sebagai TV yang secara khusus menyiarkan tayangan tertentu. Seperti TVRI yang didominasi oleh tayangan berita yang mendidik sekaligus mendukung program pemerintah.

Dalam kamus bahasa Indonesia karya W.J.S Poewodarminta, berita diartikan sebagai 'kabar atau warta'. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti berita diperjelas menjadi 'laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat'. Jadi, berita dapat dikaitkan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi.

TVRI memiliki program berita yang mempunyai tujuan untuk melaporkan setiap kejadian atau peristiwa didalam negeri maupun mancanegara secara

langsung dan teraktual. Salah satunya program berita Indonesia Siang yang menampilkan Nurul Jamilah dan Robitho Hamdani sebagai presenter.

Program berita Indonesia Siang adalah sebuah program berita yang disiarkan oleh TVRI setiap hari pada pukul 12:00-13:00. Menurut Puslitbang TVRI Program Indonesia Siang hanya mendapat rating share sebesar 0.8%, yang bisa dikatakan rendah. Karena itu penulis ingin meneliti penyebab dibalik rendahnya rating program Indonesia Siang. Indonesia Siang adalah program berita yang disiarkan oleh TVRI sejak 1962 dengan nama Sari Berita Sepekan kemudian pada tahun 1995 ditambah dengan menjadi Berita 14 TVRI kemudian pada tanggal 16 November 1998 ditingkatkan menjadi setiap hari untuk menjadi Berita Siang hingga 26 Januari 2009. TVRI mengubah judulnya menjadi Warta Siang hingga bertanjuk Indonesia Siang.

Disini presenter sangat dibutuhkan dalam suatu berita. Presenter memegang peran penting dalam pengendalian jalannya komunikasi pada sebuah program televisi. Untuk mencapainya presenter harus memiliki *credibility* (kepercayaan), *atractive* (daya tarik), *power* (kekuatan). Dari tiga pencapaian yang harus dimiliki, penulis menarik satu syarat yang akan diteliti yaitu daya tarik. Dengan adanya daya tarik dalam presenter menarik minat penonton untuk menyaksikan program berita tersebut.

Maka penulis ingin mengetahui dan membahas Daya Tarik Minat Presenter dan Minat Menonton karyawan Markas Komando Strategi Angkatan Darat (Makostrad) bagian Penerangan terhadap Program Berita Indonesia Siang di TVRI.

Sebagai subjek penelitian. Disini penulis tertarik untuk menjadikan karyawan Markas Komando Strategi Angkatan Darat (Makostrad) bagian Penerangan untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Salah satu alasan mengapa penulis melakukan penelitian ini di Makostrad, Jakarta Pusat karena penulis sudah melakukan pendekatan terhadap para karyawan Makostrad. Penulis sudah melakukan konfirmasi bahwa karyawan Makostrad pernah atau sering menonton acara Program Indonesia Siang TVRI. Selain itu program Indonesia Siang mempunyai audiens paling banyak di usia 20-50+. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui sejauh mana Daya Tarik Minat Presenter dan Minat Menonton karyawan Markas Komando Strategi Angkatan Darat (Makostrad) bagian Penerangan terhadap Program Berita Indonesia Siang di TVRI.

## **1.2 Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Adakah daya tarik presenter dan minat menonton karyawan Markas Komando Strategi Angkatan Darat (Makostrad) terhadap program berita Indonesia Siang di TVRI?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, dengan demikian penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui daya tarik presenter yang disajikan pada program berita Indonesia Siang di TVRI.
2. Mengetahui minat menonton karyawan Markas Komando Strategi Angkatan Darat (Makostrad) bagian penerangan pada program berita Indonesia Siang di TVRI.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang Daya Tarik Presenter dan Minat Menonton karyawan Markas Komando Strategi Angkatan Darat (Makostrad) terhadap program berita Indonesia Siang di TVRI
2. Secara praktis, diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi stasiun televisi dalam memproduksi program acara yang berpengaruh pada khalayak.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk menjelaskan secara garis besar, penelitian skripsi ini terbagi dalam lima bab, ada pun pokok bahasan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan uraian mengenai teori-teori yang relevan digunakan sebagai dasar pemikiran, pedoman dalam melakukan penelitian dan pendefinisian konsep.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian mengenai pendekatan penelitian, tipe dari penelitian, metodologi yang di pakai dalam melakukan penelitian serta teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, menganalisis data serta mengecek keabsahan data.

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran objek penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi uraian mengenai simpulan dari penelitian dan saran dari peneliti.